

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Masjid Sabilillah Kecamatan Blimbing Kodya Malang yang terletak di Jl. Jend A. Yani No. 15 Malang, telp (0341) 9 128 128.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mendeskripsikan perlakuan akuntansi zakat, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72)

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis terkait dengan laporan keuangan dana zakat LAZIS Sabilillah dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, adapun yang menjadi responden dalam penelitian tentang penyaluran zakat ini adalah para pegawai dari LAZIS Sabilillah Malang.
2. Paper atau dokumen adalah sumber data yang berupa catatan, dengan cara mencatat data-data yang sesuai dengan permasalahan.

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut (Winarno, 1985: 163) Data Primer ialah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus dimana data ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi, yaitu mengenai perlakuan akuntansi zakat di LAZIS Sabilillah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data-data yang pengumpulannya dilakukan oleh peneliti sendiri, misalnya data yang berasal dari buku, majalah, koran dan data-data yang dimiliki oleh lembaga atau instansi, dan sebagainya.

Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan keuangan Lazis Sabilillah, yaitu:

- a. Metode pelaporan keuangan 2013
- b. Neraca periode 2013
- c. Laporan perubahan dana 2013

- d. Laporan perubahan aset kelolaan 2013
- e. Laporan arus kas 2013

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Istilah teknik penelitian adalah istilah yang digunakan oleh Eileen Kane (1985:51). Penulis menggunakannya karena menganggap lebih sesuai disamping ingin menghindari penggunaan “metode penelitian”.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mendatangi langsung lokasi LAZIS sabilillah, dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang diperlukan meliputi ketentuan-ketentuan yang diperlakukan di lazis mengenai dana zakat, mencari informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan dana zakat, penghimpunan dana zakat, pengolahan dana zakat, dan penyaluran dana zakat, sistem pengelolaan dana zakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung berbentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat

menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang metode pelaporan keuangan dan beberapa pertanyaan yang mendukung selama penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada Pengurus atau pimpinan LAZIS Sabilillah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2002: 206). Dalam hal ini peneliti memerlukan dokumen berupa Laporan Keuangan selama satu periode 2013, yaitu dengan melakukan pencatatan tentang dokumen-dokumen yang diperlukan seperti dokumen transaksi keuangan, laba rugi, neraca dan informasi keuangan lainnya yang mendukung selama penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif pada pendekatan kuantitatif, yaitu analisis data dengan cara memberikan penjelasan dengan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data serta untuk menggambarkan aplikasi perlakuan akuntansi zakat pada LAZIS Sabilillah Kecamatan Blimbing Kodya Malang sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perlakuan akuntansi zakat yang terdapat pada LAZIS Sabilillah Kabupaten Malang yang meliputi dalam hal penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran:

a. Penghimpunan

Apa saja yang dilakukan oleh LAZIS Sabilillah dalam mengumpulkan dana zakat agar dana tersebut terkumpul sesuai dengan jumlah muzakki.

b. Pengelolaan

Penentuan alokasi dana zakat, pembagian- pembagian dana zakat sesuai dengan program-program yang ada di LAZIS Sabilillah, dan pencatatan dana zakat yang sudah disalurkan.

- Pencatatan suatu jumlah rupiah ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan.
- penentuan jumlah rupiah yang harus dilekatkan pada suatu objek yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan.
- Penyajian, menetapkan tentang cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif.
- Pengungkapan transaksi *zakat*, *infaq*, *shadaqah* berkaitan dengan penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui statemen keuangan utama.

c. Penyaluran

- a. Siapa saja yang menjadi prioritas penerima zakat menurut LAZIS Sabilillah.
- b. Metode apa yang digunakan dalam penyaluran dana zakat oleh LAZIS Sabilillah agar dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan hukum Islam.

2. Menganalisis kesesuaian standar akuntansi dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh LAZIS Sabilillah Kabupaten Malang.

- a. Mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan aplikasi perlakuan akuntansi zakat pada LAZIS Sabilillah Kabupaten Malang dengan PSAK No. 109.
- b. Menganalisis faktor penyebab jika terjadi ketidaksesuaian dan kewajaran.

3. Menginterpretasi hasil analisis